BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, di mana untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti akan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi secara langsung di lokasi yang diteliti. Peneliti mengangkat judul "Pelaksanaan *Storytelling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan".

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi melalui perspektif para pelaku. Pendekatan ini difokuskan pada pemahaman mengenai upaya menumbuhkan minat baca anak, yang kemudian dihubungkan dengan kegiatan *storytelling* yang dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek secara alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pendekatan ini melibatkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang mampu menggambarkan permasalahan yang diteliti baik secara lisan maupun tertulis.[36]

Pendekatan kualitatif diterapkan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksaan *storytelling* yang diselenggarakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan penjelasan yang komprehensif dimiliki oleh

[36] Sugiyono, *Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2007* (Bandung: Alfabeta, 2007).

informan terkait pelaksanaan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan *storytelling*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau area di mana penelitian dilaksanakan. Pemilihan lokasi penelitian bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas pencapaian tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti telah memilih Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai lokasi untuk melaksanakan penelitian.

Berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan berlandaskan pada peraturan daerah (PERDA) Nomor 23 tahun 2014 tentang Perpustakaan Daerah.[37]

Dinas Pepustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan berada di jalan Jl. A. Yani Km. 6,400 No. 6, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. [38]

Adapun jam layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

1. Senin - Jumat 09.00-16.00
2. Sabtu dan Minggu 09.00-17.00

[37]"Perda 23 2014," n.d., https://peraturan.bpk.go.id/Details/37670/perda-kota-banjarmasin-no-23-tahun-2014.

[38]"Informasi Banua,"diakses 7 Januari 2023, https://smart.kalselprov.go.id/Welcome/read/877

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau target dalam penelitian ini terdiri dari pustakawan yang berperan sebagai *storyteller* pada kegiatan *storytelling*, guru dan peserta kegiatan *storytelling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada peran kegiatan *storytelling* dalam meningkatkan minat baca anak di Dinas Perpustakaan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan *storytelling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, dalam penelitian ini data yang digali ada dua macam yaitu data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh atau yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat peneliti yaitu "Pelaksanaan *Storytelling* di Perpustakaan Provinsi Kalimantan Selatan. Data yang diperoleh langsung didapatkan setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap informan yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan data yang valid untuk digunakan dalan penulisan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam penulisan penelitian yang merujuk pada buku dan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini guna melengkapi data primer. Data sekunder yang diperlukan tersebut mencakup SOP layanan perpustakaan dan dokumen kompetensi pustakawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menunjang penelitian ini menjadi penelitian yang lengkap dan akurat, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.[39]

Untuk mengetahui data keadaan yang sebenarnya peneliti ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan hal yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada pelaksanaan kegiatan *storytelling* di Perpustakaan provinsi Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan secara tatap muka yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer)* dan orang yang diwawancarai (*interviewee)* dengan tujuan khusus. Pewawancara mengajukan

[39] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

pertanyaan pertanyaan dan orang yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan beracuan pada butir-butir pertanyaan tersistematis yang telah peneliti buat sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dilaksanakan dengan *flexible* agar tercipta suasana yang nyaman sehingga terbentuk interakasi lebih terbuka antara peneliti dan informan terkait dalam menggali pengalaman dan pendapat informan secara lebih detail.

Wawancara dilaksanakan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian yang dipilih sesuai dengan objek penelitian. Pelaksanaan wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan terkait pelaksanaan *storytelling*, bagaimana respon dari peserta kegiatan *storytelling* dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan *storytelling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian, dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk teks tetulis, artefak, gambar maupun foto.[40]

Menurut pengertian dokumentasi di atas maka dapat diketahui bahwa dokumentasi adalah pelengkap untuk metode observasi dan wawancara agar data yang terdapat di dalam penelitian ini dengan dokumentasi penelitian akan lebih valid lagi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis berupa arsip,

[40] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

catatan harian, autobiografi, kumpulan surat, kliping, dan sebagainya. Adapula dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, microfilm, foto, dan sebagainya.

Dokumentasi dalam penelitian kulitatif memiliki peran yang penting, data dari dokumentasi berguna dalam membantu menampilkan kembali beberapa data yang belum dapat diperoleh dari teknik pengumpulan data lainnya. Data-data yang peneliti peroleh dari teknik dokumentasi ditelaah secara intensif sehingga dapat mendukung dan menambah validitas dari objek yang diteliti.

Data yang peneliti peroleh dari teknik ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, dokumentasi saat pelaksanaan proses mendongeng dan dokumentasi saat wawancara yang diarahkan kepada pustakawan yang bertugas sebagai *storyteller*, Guru dan peserta didik dalam kegiatan *storytelling* serta letak geografis, dan kompetensi pustakawan Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kaliamantan Selatan.

Tabel 1.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Primer		
	a. Pelaksanaan kegiatan *Storytelling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan b. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan *storytelling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	Pustakawan yang bertugas sebagai *storyteller*, Guru dan Peserta didik yang mengikuti kegiatan *storytelling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

2.	Data Sekunder		
	Data Penunjang meliputi: Bukti Kompetensi Pustakawan dan data-data yang berkaitan.	Pustakawan Buku Jurnal	Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen utama pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta dan mengambil data dari sumber informasi (informan), Peneliti sebagai instrumen utama memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrumen bantuan, yaitu:

1. Panduan wawancara

Panduan wawancara ini adalah satu tulisan yang singkat yang berisi daftar informasi yang akan atau perlu dikumpulkan. Daftar ini dapat dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan mengenai informasi dari informan. Dalam hal ini peneliti mengajukan naskah wawancara kepada informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Alat Rekaman

Peneliti dapat menggunakan macam-macam alat rekaman seperti tape *recorder*, telepon selular, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara, dalam hal ini peneliti menggunakan telepon seluler atau *handphone* sebagai alat untuk mengambil gambar narasumber pada saat wawancara dan pelaksanaan *storytelling*.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari hasil penelitian diolah dengan bebrapa teknik sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan meninggalkan yang tidak diperlukan, hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tahap ini adalah tahap dimana peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Begitu banyak data yang diperoleh peneliti, data-data yang terkumpul dipilah dan diambil hanya data yang sesuai dngan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah langkah lanjutan dari reduksi data. Pada tahap penyajian data ini peneliti akan menyajikan data hasil obeservasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpukan sebelumnya untuk mendapatkan pemahaman. Data-data yang diperoleh tersebut sesuai pertanyaan pelaksanaan *storytelling* Dinas Perpustakaan dan Kerarsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

c. Verifikasi Data (*conclusion drawning*)

Langkah terakhir adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan dari hasil wawancara dengan informan. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan

akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[41]

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara tersistematis data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi atau bahan-bahan penunjang penelitian ini yang mudah dipahami dan dapat menjadi informasi untuk orang lain. teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi akan digunakan untuk memberikan kesimpulan dari data-data.

[41] Sugiyono, *Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2007*.